
Profil Artikel Ilmiah Guru Sekolah Muhammadiyah dalam Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang

Arif Setiawan¹, Gigit Mujianto², dan Ahsanul In'am³

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Raya Tlogomas 246 Malang, Indonesia, 65144

³Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Raya Tlogomas 246 Malang, Indonesia, 65144

Correspondence: arifsetiawan@umma.c.id

Received: 09 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 07 11 20 - Published: 15 12 20

Abstrak. Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan laporan kegiatan *Lesson Study* (LS). Pada kenyataannya sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah, termasuk guru pada Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari enam kegiatan yang meliputi (1) *sharing* permasalahan, (2) ekspositori konsep, (3) pelatihan penulisan artikel, (4) pendampingan proses penulisan artikel, (5) evaluasi kegiatan, dan (6) kegiatan publikasi artikel di jurnal *SAINTIFIK* milik Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang. 20 artikel ilmiah yang telah dihasilkan masih belum menggambarkan artikel ilmiah hasil penelitian, namun lebih mirip dengan artikel hasil pemikiran. Berdasarkan penilaian Tim pengabdian menunjukkan bahwa semua artikel yang telah dihasilkan masih belum terlihat jelas pada bagian hasil dan pembahasan.

Kata kunci: pelatihan dan pendampingan, artikel ilmiah, guru Sekolah Muhammadiyah

PENDAHULUAN

Guru merupakan bagian penting dalam pembangunan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah dicanangkan oleh negara (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budi Amin, & Setiawati, 2016). Perencanaan pengembangan SDM menuntut adanya empat kompetensi yang dimiliki oleh guru di antaranya (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi sosial (Susantini, Rahayu, Budiono, & Raharjo, 2016). Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, kompetensi yang menjadi syarat utama yang harus sangat diperhatikan oleh guru adalah kompetensi profesional (Dwijayanti, Marlina, & Patrikha, 2017). Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan menulis artikel ilmiah dari hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan laporan kegiatan *Lesson Study* (LS) (Susantini et al., 2016).

Keterampilan menulis artikel ilmiah memiliki peran yang sangat fundamental bagi pengembangan guru profesional (Kasiyan, Zuhdi, Hendri, Handoko, & Sitompul, 2019). Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 Tahun 2009 yang mewajibkan guru untuk menulis karya ilmiah sebagai salah satu syarat kenaikan pangkat (Mansyur & Akidah, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, sebagai seorang guru yang profesional tidak dapat hanya dilakukan berdasarkan kebiasaan konvensional (Chairunnisa, 2016), melainkan harus dilaksanakan dengan banyak menghasilkan karya inovatif (Mansyur & Akidah, 2018). Realitanya yang terjadi masih jauh api dari panggang, di sekolah masih banyak guru yang belum melakukan kegiatan menulis berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan, hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan *Lesson Study* (LS) (Susantini et al., 2016). Kegiatan menulis masih menjadi momok tersendiri bagi sebagian besar guru, kondisi tersebut diperkuat dengan data bahwa sebanyak 2,6 juta guru, hanya didapati 0,87% guru bergolongan IVb, 0,07% guru bergolongan IVc, dan 0,02% guru bergolongan IVd (Susantini et al., 2016). Kondisi demikian juga terjadi pada Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. Sebagian besar guru pada Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah.

Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang yang menjadi mitra untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Dau (SDM 8 Dau) dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Dau (SMPM 6 Dau). SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau merupakan Sekolah Muhammadiyah

di Kabupaten Malang yang terletak di perbatasan Kabupaten Malang dan Kota Malang. Kedua sekolah tersebut memiliki prestasi yang membanggakan baik dari bidang akademik maupun nonakademik. Berdasarkan kondisi tersebut dipilihlah SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau untuk menjadi target kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang untuk melakukan kegiatan penulisan artikel ilmiah.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan kepala sekolah SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau didapatkan persoalan bahwa sebagian besar guru masih belum pernah melakukan kegiatan menulis, khususnya menulis artikel ilmiah. Kondisi ini menjadi kerisauan tersendiri bagi pihak sekolah, karena minimnya karya inovatif yang dihasilkan oleh guru. Selain itu, salah satu poin yang ditanyakan dalam akreditasi sekolah adalah karya inovatif guru dalam bentuk karya ilmiah. Kondisi tersebut tidak dapat dibiarkan berlanjut tanpa ada jalan keluar, sehingga perlu dilakukan langkah untuk meningkatkan aspek yang masih kurang. Salah satu langkah yang dilakukan oleh SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau berkerjasama dengan FKIP UMM untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah diharapkan guru dapat menghasilkan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan ke jurnal ilmiah (dalam hal ini jurnal Saintifik milik Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Malang), sehingga dapat membantu guru untuk memiliki karya inovatif dan kenaikan pangkat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan yang terdiri dari enam kegiatan yang meliputi (1) *sharing* permasalahan penulisan artikel melalui pimpinan sekolah atau kepala sekolah; (2) ekspositori konsep, pada kegiatan ini informasi yang sudah didapatkan dijadikan bekal untuk memberikan wawasan mengenai penulisan artikel ilmiah; (3) pelatihan penulisan artikel, pada kegiatan ini dilakukan tiga kali pertemuan, materi yang disampaikan meliputi (a) pendahuluan dan daftar pustaka yang disampaikan oleh Arif Setiawan, M.Pd, metode penelitian dan hasil pembahasan disampaikan oleh Drs. Gigit Mujiyanto, M.Si, dan materi mengenai simpulan,

dan abstrak disampaikan oleh Prof. Ahsanul In'am., P.hD; (4) pendampingan proses penulisan artikel, di kegiatan ini semua peserta didampingi untuk mengembangkan judul menjadi artikel ilmiah sebagai luaran pengabdian; (5) evaluasi kegiatan, setelah melalui proses *sharing* sampai pendampingan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap semua artikel hasil penelitian peserta, serta menentukan 11 naskah yang akan dipublikasikan di jurnal Saintifik; dan (6) kegiatan publikasi artikel di jurnal *SAINTIFIK* milik Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang yang didampingi oleh Arif Setiawan, M.Pd. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SD Muhammadiyah 8 Dau (SDM 8 Dau) dan SMP Muhammadiyah 6 Dau (SMPM 6 Dau). Jumlah sasaran dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 20 guru yang terdiri dari 10 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau (SDM 8 Dau) dan 10 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau (SMPM 6 Dau). Lokasi kedua sekolah terletak dalam satu tempat yang sama di Dau Mulyoagung Jetis Kabupaten Malang, sehingga memudahkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan artikel ilmiah dilaksanakan di Laboratorium Komputer milik SMP Muhammadiyah 8 Dau. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan mulai tanggal 22 Februari–20 Juni 2020, pelaksanaan dilakukan dengan dua model yaitu luring sebanyak dua kali pertemuan dan model daring sebanyak empat kali pertemuan. Dalam satu kali pertemuan durasi waktu yang digunakan sebanyak 120 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama peserta dibantu oleh tim pengabdian untuk menentukan topik dan judul ilmiah yang akan ditulis oleh peserta. Adapun daftar judul artikel peserta disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Daftar Judul Artikel Ilmiah SDM 8 Dau

| Guru | Judul Artikel |
|------|--|
| 1 | Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang |
| 2 | Pengembangan Kegiatan Literasi Kelas VI di SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang |
| 3 | Penggunaan Alat Peraga Kantong Ajaib untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Perbandingan di SD Muhammadiyah 08 Dau |
| 4 | Analisis Psikologis Anak dalam Pembelajaran Membaca pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 08 Dau Kabupaten Malang |
| 5 | Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa di SD Muhammadiyah 08 Dau Malang |

| | |
|----|--|
| 6 | Meningkatkan Anak dalam Penulisan Karangan Kelas IV di Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau |
| 7 | Metode Pembelajaran Menulis Bahasa Arab yang Efektif untuk Siswa Kelas 1 di SD Muhammadiyah 08 |
| 8 | Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 08 Dau Malang |
| 9 | Pembelajaran Luar Kelas (<i>Outdoor Study</i>) untuk Memanfaatkan Siswa Menggunakan Sumber- Sumber yang Berasal dari Lingkungan Sekitar Sekolah pada Pembelajaran Tema Kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 08 Dau |
| 10 | Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas 3 SD Muhammadiyah 08 Dau |

Pada pertemuan kedua guru SDM 8 Dau telah memiliki gambaran ide awal yang sudah mereka tetapkan untuk menjadi judul artikel ilmiah. Hal ini terlihat pada Tabel 1 yang menunjukkan daftar judul-judul dari guru SDM 8 Dau. Judul-judul yang sudah dihasilkan oleh guru SDM 8 Dau menunjukkan bahwa setiap guru yang mengikuti kegiatan pengabdian wajib diberikan stimulus untuk merangsang ide menjadi konsep nyata. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang telah dilakukan oleh (Dwijayanti et al., 2017; Ilfiandra et al., 2016) yang menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pelatihan guru harus diberikan penguatan terlebih dahulu, sebelum melakukan penulisan artikel ilmiah. Hal ini juga terjadi pada guru SMP Muhammadiyah 6 Dau yang menghasilkan 10 judul artikel ilmiah seperti yang tertera dalam Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Judul Artikel Ilmiah SMPM 6 Dau

| Guru | Judul Artikel |
|------|--|
| 1 | Pentingnya Pendidikan Agama Islam sebagai Pembentuk Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang |
| 2 | Keterampilan Membaca Cepat sebagai Bekal Siswa dalam Menghadapi Ujian |
| 3 | Urgensi Ilmu Psikologi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang |
| 4 | Model Penguatan dalam Kegiatan Berliterasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang |
| 5 | Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Materi Aritmetika Sosial dalam Pembelajaran Matematika Kelas 7 SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang |
| 6 | Pembelajaran IPS yang Berorientasi pada Metode Inkuiri pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang |
| 7 | Menciptakan Suasana Menyenangkan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Menengah Pertama |
| 8 | Penerapan Metode <i>Picture And Picture</i> dalam Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang |

| | |
|----|---|
| 9 | Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Indra pada Manusia Menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD di SMP Muhammadiyah 6 Dau |
| 10 | Tindak Kekerasan terhadap Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab <i>Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam</i> |

Kegiatan selanjutnya adalah realisasi dari judul menjadi artikel ilmiah yang dilakukan pada pertemuan ketiga sampai keenam. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah telah berhasil menyelesaikan tagihan artikel ilmiah yang menjadi luaran kegiatan ini. Semua artikel yang telah dihasilkan oleh guru/peserta kemudian dinilai melalui otokoreksi dan penilaian dari tim pengabdian. Adapun tabel penilaian substansi artikel ilmiah diadaptasi dari penelitian (Susantini et al., 2016). Adapun hasil penilaian otokoreksi dan penilaian tim pengabdian seperti halnya yang telah tersaji pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Daftar Judul Artikel Ilmiah SDM 8 Dau

| No | Aspek | Penilaian Otokoreksi | | | | | | | | | | Penilai an Tim |
|----|--|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Judul tepat, singkat, dan jelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Abstrak menggambarkan isi artikel | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Bagian pendahuluan meliputi | | | | | | | | | | | |
| | 1. Konteks dan tujuan penelitian jelas 2. Didukung oleh hasil kajian pustaka | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan | - | √ | - | √ | √ | - | √ | √ | - | √ | - |
| 5 | Prosedur penelitian diuraikan dengan jelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | √ | - | - |
| 7 | Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - | √ | √ | - |
| 8 | Hasil analisis data dimaknai dengan benar | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |
| 9 | Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Daftar Pustaka sudah sesuai dengan topik | √ | - | √ | - | √ | √ | - | √ | - | √ | - |
| 11 | Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |

Keterangan: √ = YA - = TIDAK

Hasil penilaian otokoreksi yang telah dilakukan sesama guru SDM 8 Dau telah menunjukkan sebagian besar guru telah mampu menyelesaikan target luaran dan menyusun artikel ilmiah dengan baik. Hal ini semakin menguatkan bahwa kesadaran menulis pada guru harus ditanamkan, dibiasakan, dan ditumbuhkan (Arta, 2019; Jana & Pamungkas, 2018) karena melalui karya inovatif/artikel ilmiah yang telah ditulis oleh guru, kapasitas akademik seorang guru dapat diakui oleh khayalak (Kasiyan et al., 2019; Martati & Setyorini, 2019; Rahmatullah & Inanna, 2019).

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian terhadap artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru SDM 8 Dau didapatkan informasi bahwa *pertama* judul dari masing-masing artikel ilmiah guru SDM 8 Dau telah sesuai dengan kriteria yaitu singkat, lugas, dan jelas. *Kedua*, abstrak pada artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru SDM 8 Dau sudah sesuai dengan kriteria yaitu menggambarkan isi dari artikel ilmiah. *Ketiga*, bagian pendahuluan telah menggambarkan kesesuaian dengan kriteria yaitu telah menggambarkan konteks, tujuan dan didukung hasil kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya. *Keempat*, bagian prosedur penelitian telah diuraikan secara jelas sebagaimana kriteria penilaian yang telah ditetapkan. *Kelima*, bagian simpulan telah menggambarkan kesesuaian terhadap hasil analisis dan pembahasan pada batang tubuh artikel. Secara umum penilaian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh guru untuk membiasakan kegiatan menulis. Akan tetapi, capaian yang telah dilakukan oleh guru SDM 8 Dau patut diapresiasi, karena pada kesempatan pertama mengikuti kegiatan pelatihan dan penulisan artikel ilmiah, telah menghasilkan artikel yang cukup baik. Hal ini semakin menguatkan bahwa kesadaran menulis pada guru harus ditanamkan, dibiasakan, dan ditumbuhkan (Arta, 2019; Jana & Pamungkas, 2018), sehingga karya yang dihasilkan oleh guru semakin menjadi lebih baik.

Tabel 4. Daftar Judul Artikel Ilmiah SMPM 6 Dau

| No | Aspek | Penilaian Otokoreksi | | | | | | | | | | Penilai an Tim |
|----|--|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Judul tepat, singkat, dan jelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Abstrak menggambarkan isi artikel | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Bagian pendahuluan meliputi | | | | | | | | | | | |
| | 1. Konteks dan tujuan penelitian jelas 2. Didukung oleh hasil kajian pustaka | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | - |
| 5 | Prosedur penelitian diuraikan dengan jelas | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 6 | Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - | - |
| 7 | Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ | √ | √ | - |
| 8 | Hasil analisis data dimaknai dengan benar | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |
| 9 | Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Daftar Pustaka sudah sesuai dengan topik | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - | √ | √ |
| 11 | Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | - |

Keterangan: √ = YA - = TIDAK

Hasil penilaian otokoreksi yang telah dilakukan sesama guru SMPM 6 Dau telah menunjukkan sebagian besar guru telah mampu menyelesaikan target luaran dan menyusun artikel ilmiah dengan baik. Hal ini semakin menguatkan bahwa kesadaran menulis pada guru harus ditanamkan, dibiasakan, dan ditumbuhkan (Arta, 2019; Jana & Pamungkas, 2018) karena melalui karya inovatif/artikel ilmiah yang telah ditulis oleh guru, kapasitas akademik seorang guru dapat diakui oleh khayalak (Kasiyan et al., 2019; Martati & Setyorini, 2019; Rahmatullah & Inanna, 2019).

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh tim pengabdian terhadap artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru SMPM 6 Dau didapatkan informasi bahwa *pertama* judul dari masing-masing artikel ilmiah guru SMPM 6 Dau telah sesuai dengan kriteria yaitu singkat, lugas, dan jelas. *kedua*, abstrak pada artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru SMPM 6 Dau sudah sesuai dengan kriteria yaitu menggambarkan isi dari artikel ilmiah. *Ketiga*, bagian pendahuluan telah menggambarkan kesesuaian dengan kriteria yaitu telah menggambarkan konteks, tujuan dan didukung hasil kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya. *Keempat*, bagian prosedur penelitian telah diuraikan secara jelas sebagaimana kriteria penilaian yang telah ditetapkan. *Kelima*, bagian simpulan telah menggambarkan kesesuaian terhadap hasil analisis dan pembahasan pada batang tubuh artikel. *Keenam*, daftar pustaka yang digunakan dalam artikel ilmiah telah sesuai dengan topik bahasan yang dikembangkan menjadi artikel ilmiah. Secara umum penilaian yang telah dilakukan oleh Tim pengabdian menunjukkan bahwa, masih banyak pekerjaan rumah yang harus dilakukan oleh guru untuk membiasakan kegiatan menulis. Akan tetapi, capaian yang telah dilakukan oleh guru SMPM 6 Dau patut diapresiasi, karena pada kesempatan pertama mengikuti kegiatan pelatihan dan penulisan artikel ilmiah, telah menghasilkan artikel yang cukup baik. hal ini semakin menguatkan bahwa kesadaran menulis pada guru harus ditanamkan, dibiasakan, dan ditumbuhkan (Arta, 2019; Jana & Pamungkas, 2018), sehingga karya yang dihasilkan oleh guru semakin menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan penulisan artikel yang telah dilakukan di SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau telah menghasilkan 20 artikel ilmiah, jumlah tersebut sangat tinggi dikarenakan semua guru yang berpartisipasi telah berhasil menyelesaikan target luaran kegiatan yaitu artikel ilmiah. Berdasarkan 20 artikel yang telah dihasilkan oleh guru SDM 8 Dau dan SMPM 6 Dau masih seperti artikel hasil

pemikiran. Hal ini diperkuat dengan penilaian Tim pengabdian yang menunjukkan bahwa semua artikel yang telah dihasilkan masih belum terlihat jelas pada bagian hasil dan pembahasan. Seluruh peserta telah menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah sangat bermanfaat, mampu menambah wawasan tentang bagaimana menulis karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membimbing dan membiayai kegiatan pengabdian ini. Kemudian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada seluruh Guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, K. S. (2019). *Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng*. Paper presented at the Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial, Bali
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105-114. doi: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/777>
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266. doi: <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.2.07>
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81. doi: <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39-46.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53. doi: 10.30595/jppm.v3i1.3128
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273-278. doi: 10.30595/jppm.v2i2.2589

-
- Martati, B., & Setyorini, A. (2019). Pelatihan Penulisan Cerita Pendek Berbasis Multikulturalisme untuk Guru-Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 1-6. doi: <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.320>
- Rahmatullah, R., & Inanna, I. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19-25. doi: <http://dx.doi.org/10.31850/jdm.v3i1.448>
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil Artikel Ilmiah Buatan Guru pada Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 1-7. doi: <http://dx.doi.org/10.26740/ja.v1n1.p1-7>



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).